

FORM SFG 3
POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

PDAM : Perumda Air Minum Tirta Baribis
KECAMATAN : Losari
KABUPATEN : Kabupaten Brebes
PROVINSI : Jawa Tengah

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan & Sosial Awal)

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2	3	4
A. Aspek Fisik - Kimia			
1	Iklim	<p>Pada tahun 2020 curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu dengan rata-rata curah hujan sebanyak 1.322 Mm dengan rata-rata hari hujan selama 23 hari.</p> <p>Jumlah Curah Hujan di Kec. Losari, Kabupaten Brebes: 1. Oktober 2020 : 147 mm 2. November 2020 : 397 mm 3. Desember 2020 : 1.026 mm</p> <p>Rata-rata Curah Hujan selama tahun 2020 adalah 481.8 mm</p>	<p>Sumber data: Kabupaten Brebes dalam Angka 2021</p>
2	Kualitas Udara	Secara umum kualitas udara lingkungan sekitar rencana kegiatan masih baik dengan Indeks kualitas Udara 44 hingga 63. Kadar polutan secara umum masih di bawah standar baku mutu.	<p>Data Kualitas Udara terlampir. Pengukuran menggunakan aplikasi Breezometer, pada tanggal 22 Februari 2023</p>
3	Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan	Untuk Proyek NUWSP, Perumda Air Minum Tirta Baribis tidak memanfaatkan air permukaan	
4	Kualitas dan Kuantitas Air Tanah	<p>SDL Bojongsari Berdasarkan hasil pemeriksaan sample air baku bulan Januari 2022 secara kualitas diketahui bahwa secara fisika dan kimia air baku sumur dalam Bojongsari sesuai baku mutu yang mengacu kepada Permenkes No : 492/MENKES/PER/IV/2010.</p> <p>Hasil Pemeriksaan Bakteriologi SDL Jagalempeni juga memenuhi kadar yang diperbolehkan oleh Permenkes RI No. 32 Tahun 2017 dengan hasil uji sebesar 3/100 ml</p>	<p>Sumber data: Pemeriksaan langsung oleh Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan, Dinas Kesehatan Jawa Tengah tanggal 5 Januari 2022</p> <p>Pemeriksaan langsung oleh UPTD Laboratorium Kesehatan, Dinas Kesehatan Kab. Brebes tanggal 14 Desember 2021</p>
5	Tata guna lahan	Lokasi merupakan area perdesaan yang berupa permukiman, aktivitas perdagangan warga, dan pertanian/perkebunan.	Pengamatan pada tanggal Juni 2022
6	Kebisingan	<p>Kondisi kebisingan pada 4 lokasi yang mewakili lokasi kegiatan NUWSP yaitu: (1) Losari Kidul dengan rata-rata kebisingan 54.5 dB (2) Pekauman dengan rata-rata kebisingan 48.7 dB (3) Randusari dengan rata-rata kebisingan 52.4 dB (4) Kedungneng rata-rata kebisingan 46.6 dB</p>	<p>Data Kebisingan terlampir. Pengukuran menggunakan aplikasi Sound Meter pada Februari 2023</p>
B. Aspek Ekologis			
1	Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	Tanaman semak belukar dengan jenis dan indeks keragaman tingkat semai & penutup. Tidak terdapat tanaman langka yang dilindungi oleh peraturan.	Pengamatan pada Juni 2022
2	Fauna (Habitat hewan liar)	Merupakan satwa liar seperti burung, berbagai jenis serangga dan spesies lainnya. Tidak terdapat spesies langka yang dilindungi.	Pengamatan pada Juni 2022
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	Belum dilakukan uji jenis plankton dan bentos. Tapak sebagian besar terletak di bahu jalan bersebelahan dengan drainase sehingga tidak dilakukan identifikasi keragaman biota akuatik seperti plankton dan bentos.	Pengamatan pada Juni 2022
C Aspek Sosial Budaya			
1	Adat masyarakat	Secara umum karakteristik masyarakat di tapak proyek memiliki ciri ciri budaya lokal semi modern namun tidak bisa lepas dari budaya dan kepercayaan adat melayu.	Pengamatan pada Juni 2022

2	Kebiasaan/pola hidup masyarakat	Gotong royong / aktivitas kelompok untuk kepentingan umum masih berjalan dengan baik	Pengamatan pada Juni 2022
3	Kesehatan Masyarakat	Tidak prevalensi penyakit bawaan air yang luar biasa di lokasi proyek	Pengamatan pada Juni 2022
D Sosial Ekonomi			
1	Mata pencaharian masyarakat secara umum	Mata Pencaharian utama Kabupaten Brebes secara umum menurut data BPS Kabupaten Brebes adalah : 1. Pertanian (31,66 %) 2. Industri Pengolahan (23,47%) 3. Jasa (44,87%)	Sumber data: BPS Kabupaten Brebes Tahun 2020
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	Angka kemiskinan Kabupaten Brebes pada tahun 2022 yaitu sebesar 17.03 dengan pendapatan perkapita senilai Rp 431.897,- per bulan	Sumber data: BPS Kabupaten Brebes Tahun 2020
3	Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat	Wilayah Kabupaten Brebes bagian selatan sebagian besar terletak di dataran tinggi yang banyak difungsikan sebagai lahan perkebunan. Sedangkan wilayah bagian utara terletak di dataran rendah yang banyak difungsikan sebagai lahan pertanian dan perikanan.	Sumber data: BPS Kabupaten Brebes Tahun 2020 Pengamatan pada tanggal Juni 2021
(untuk bangunan atau tanaman produktif)			

*) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
A	Kegiatan Pra - Konstruksi		
1	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif) b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	a. Menjelaskan mekanisme aduan dan nomer telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat No. Telp. Pengaduan: (0283) 671696 Email : pudam.tirtabaribis@gmail.com Tertulis/surat dialamatkan kepada Perumda Air Minum Tirta Baribis, Jl. Taman Siswa No. 3, Kabupaten Brebes 52212 b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik
2	Perijinan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif) b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	a. Menjelaskan mekanisme dan nomer telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat
3	Kegiatan pembongkaran jaringan lama dan pematangan lahan	a. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu b. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik c. Peningkatan kebisingan dari pengoperasian alat pembongkaran d. Ceceran dan limpasan air hujan yang bercampur dengan material hasil pembongkaran lahan	Pemasangan lembar penutup/geotextile di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan, dan penyiraman air di area pekerjaan galian b. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga c. Mengatur jam operasional alat, agar tidak beroperasi saat jam istirahat warga (tidak beroperasi dari jam 7 malam hingga jam 5 pagi) d. Menyimpan hasil pembongkaran pada tempat yang sesuai dan diangkut setelah kegiatan selesai. Tidak ditinggalkan dilahan terbuka tanpa pengaturan.
B	Kegiatan Konstruksi	AF (Biaya Internal Perumda)	
1	Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi Utama (JDU) – Pipa HDPE ND 6”, ND 4” dan ND 3” PN10 Pemasangan pipa menggunakan metode Manual Boring	JDB Losari (Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa distribusi bagi pipa HDPE ND 3” , PN.10 sepanjang 800 m dan pipa HDPE ND 2” , PN. 10 sepanjang 974 m)	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan pemboran c. Peningkatan kebisingan dan getaran akibat pengoperasian alat bor HDD d. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu
			a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga i melalui area yang sedang digali Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman b. Memasang police line di area penggalian tanah, Meletakkan tanah galian pada lahan yang tidak mengganggu pengguna jalan dan merapikan kembali area pit pemboran c. Mengatur jam operasional alat, agar tidak beroperasi saat jam istirahat warga (tidak beroperasi dari jam 7 malam hingga jam 5 pagi) d. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala dan pemasangan lembar penutup/geotextile sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan e. Perbaikan tanah uplift

			e. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	f. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai.
2	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi		a. Konflik sosial	<p>a. Mempekerjakan tenaga lokal di proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus</p> <p>b. Mengawasi proses rekrutmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan kerja yang lebih banyak</p> <p>c. Semua tenaga kerja tunduk dan mengikuti Kode Etik tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak.</p> <p>d. Perlindungan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak bagi pekerja</p> <p>Setiap keluhan tenaga kerja diselesaikan melalui mekanisme yang disepakati</p> <p>e. dan diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan UU 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.</p> <p>Ada beberapa pedagang kaki lima yang terkena dampak sementara akibat</p> <p>f. pekerjaan konstruksi, mereka bisa mundur ke belakang, kontraktor menyediakan jembatan kayu sementara untuk akses yang terdampak</p>
3	Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan		a. Keresahan masyarakat	<p>a. Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan</p> <p>b. Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan</p>
			b. Kecelakaan kerja	<p>c. Pengelolaan K3 dengan baik dan memberikan keanggotaan BPJS TK bagi pekerja</p> <p>d. Menyiapkan petugas K3 lapangan serta dokumen safety plan, HIRAC, JSA serta pelaporan pengawasannya. Begitupula dengan penggunaan APD dan koordinasi K3 seperti safety induction, toolbox meeting dan safety meeting.</p> <p>e. Menerapkan Kode Etik bagi para pekerja dan memonitor</p>
4	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi		a. Timbulan sampah	a. Menyiapkan tempat sampah sementara di sekitar area pekerjaan, dan akan diangkut secara berkala
			b. Timbulan air limbah domestik	b. Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI, memanfaatkan MCK umum atau rumah warga
C.	Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P)			
1	Kegiatan Pemeliharaan Lahan		a. Rumput Liar mengganggu Instalasi	a. Pembersihan rumput liar
2	Kegiatan Pengecatan Instalasi dan Perpipaan		a. Mengganggu Estetika dan korosi	a. Pengecatan berkala
3	Kegiatan domestik dan perkantoran di Kantor Unit Losari		a. Pembuangan sampah domestik yang tidak baik	a. Menyiapkan tempat sampah 3R
			b. Pembuangan limbah domestik yang tidak baik	b. Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI
4	Perbaikan Kebocoran pipa		a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat perbaikan kebocoran pipa	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
			b. Kecelakaan karena lubang pit yang terbuka	b. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas
				c. Pemasangan barrier untuk menghindarkan orang/kendaraan masuk
5	Kegiatan washout (pencucian pipa) secara berkala		a. Ceceran air sisa washout menimbulkan becek	a. Mengalirkan air washout ke saluran drainase terdekat dan mengeringkan area yang terkena ceceran air
			b. Timbulan sampah	b. Membersihkan sampah dari material/ bahan dan peralatan yang digunakan untuk menutup dan membuka kran washout
5	O&P pompa distribusi		a. Gangguan lalu lintas saat pemeliharaan pompa distribusi	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
				b. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas
				c. Meletakkan pipa dan aksesoris pada tempat yang tidak mengganggu pengguna jalan

** jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)

PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

HASIL REVIEW

Pemberi catatan :

Tanggal : Pada umumnya pekerjaan dilaksanakan di satu lokasi yaitu di Intake dan IPA yang berada di pinggir sungai (NUWSP). Sebagian kecil lainnya melakukan pekerjaan pemasangan sambungan rumah (AF). Untuk itu akan selalu dilakukan koordinasi agar pengelolaan lingkungan dapat dilaksanakan secara sinergis. Kontraktor harus berhati-hati didalam pelaksanaan pekerjaan dan melaksanakan RKK (Rencana Keselamatan Konstruksi) atau RK3K (Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang sudah disetujui oleh PPK. Perlu perhatian khusus kegiatan lokasi kegiatan yang berada dipinggir sungai.

Dibuat Oleh: Perumda Air Minum Tirta Baribis
Pada Tanggal:



(Agus Isyono, S.E., M.M.)
Direktur PDAM

Diperiksa Oleh: Field Assistant Kab. Brebes
Pada Tanggal:

(TITO GHAZY AFLAH)
Field Asisstant

(RIZFAN HILMI MUBAROQ)
Field Asisstant

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC-2
Pada Tanggal: September 2023

(Arianik Susiloningtyas)
TA Safeguard RMAC 2

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC
Pada Tanggal : September 2023

(Ernesto Sugiharto)
TA Safeguard CMC